

LAPORAN

LAPORAN KINERJA (LKj) RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2021



Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan

Jl. Dr. A. Rivai, Painan 26611

Phone : (0756) 21428-21518, Fax. 0756- 21398

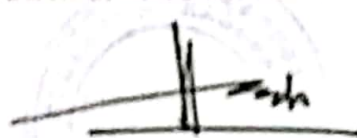
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT, sehingga laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 dapat diselesaikan. Dengan telah tersusunnya Laporan ini RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021, maka kami menyampaikan terima kasih kepada semua bidang yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan Laporan ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tidak terlepas dari kekurangan karena berbagai kendala yang dihadapi, namun demikian RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan semua Bidang yang melaksanakan kegiatan. Semoga Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini dapat mencerminkan capaian kinerja RSUD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2021.

Painan, 14 Januari 2022

Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



dr. HARLITA SpPD

NIP. 19710103 200212 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 adalah laporan kinerja tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2022. Untuk RSUD Dr. Muhammad Zein Painan diutamakan untuk mensukseskan misi II yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat. Dalam mewujudkan Sasaran Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 dengan 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melaksanakan tujuan dan sasaran kinerja dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2021, sebagai berikut :

Tabel. 1
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)	TARGET TAHUN LALU (2020)	REALISASI TAHUN LALU (2020)	CAPAIAN TAHUN LALU (2020)
1	2	3	4	5	6	7	8	11	
1	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS versi SNARS edisi 1.1	%	100%	80%	80%	80%	80%	100%

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan indikator kinerja utama yang terdapat sebesar 80%. Rincian capaian masing-masing elemen akreditasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Penilaian masing-masing Elemen Akreditasi SNARS edisi 1.1 Tahun 2020

No	Nama Program Kerja Akreditasi	Bobot nilai
1.	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	86.49%
2.	Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas (ARK)	81.31%
3.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	71.26%
4.	Asesmen Pasien (AP)	84,05%
5.	Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)	82.05%
6.	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)	92.03%
7.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	86,18%
8.	Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)	78,26%
9.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	91,25%
10.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	79,41%
11.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	84,52%
12.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	85,71%
13.	Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS)	83,85%
14.	Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)	81,82%
15.	Program Nasional	84,21%
16.	Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit	88,10%

Berdasarkan tabel di atas tingkatan penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori Akreditasi tingkat UTAMA, karena dari 16 bab ada 3 (bab) yang bobot nilainya belum mencapai 80%.

Untuk tahun 2021, penilaian akreditasi tidak dilakukan karena terkendala dengan adanya Pandemi covid19 sehingga penilaian dan perbaikan standar akreditasi tidak dapat dilakukan. Penilaian masing-masing elemen akreditasi di atas masih menggunakan hasil penilaian tahun 2020.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	1
1.3 DASAR HUKUM	2
1.4 GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	3
a. Sejarah Singkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	3
b. Aspek Legal Rumah Sakit	5
c. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	5
1.5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1.6 DATA KETENAGAAN	12
1.7 DATA SARANA DAN PRASARANA	15
1.8 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	23
1.9 KINERJA BAGIAN TATA USAHA.....	26
1.10 KINERJA BIDANG PELAYANAN.....	30
1.11 KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS.....	36
1.12 KINERJA BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI	37
1.13 SISTEMATIKA PENULISAN	40

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA.....	41
2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM)	
DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021-2026.....	41
a. Visi Kabupaten Pesisir Selatan	41
b. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih	41
c. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	42

2.2	PERJANJIAN KINERJA	43
2.3	INDIKATOR KINERJA UTAMA	44
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		45
3.1	METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA	45
3.2	HASIL PENGUKURAN KINERJA	46
3.3	CAPAIAN KINERJA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	47
3.4	AKUNTABILITAS KEUANGAN	48
BAB IV PENUTUP		50
4.1	KESIMPULAN	50
4.2	SARAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Ketenagaan bidang Kesehatan dan non Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021.....	12
Tabel 1.2	Data Kendaraan dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2021	21
Tabel 1.3	Data Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021.....	29
Tabel 1.4	Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021	31
Tabel 1.5	Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021	31
Tabel 1.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik.....	32
Tabel 1.7	Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	33
Tabel 1.8	Angka HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021	34
Tabel 1.9	Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2016-2021	38
Tabel 1.10	Realisasi Anggaran Tahun 2021	39
Tabel 2.1	Strategi dan Kebijakan	42
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja.....	43
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama	44
Tabel 3.1	Tingkatan Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021.....	45
Tabel 3.2	Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021.....	46
Tabel 3.3	Perbandingan Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 dengan Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	46
Tabel 3.4	Capaian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021.....	47
Tabel 3.5	Hasil Penilaian masing-masing Program Kerja Akreditasi SNARS edisi 1.1 Tahun 2020.....	48
Tabel 3.6	Realisasi Anggaran Tahun 2021.....	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data pegawai pada RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020	14
Grafik 1.2 Data pegawai berdasarkan jenis pendidikan	15
Grafik 1.3 Laporan Kejadian HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun Anggaran 2021 disusun sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemerintah Daerah yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Laporan Kinerja memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama 1 (satu) tahun anggaran.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, pada tahun 2021 RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Akhir Tahun Anggaran 2021 kepada Bupati Pesisir Selatan. Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Akhir Tahun Anggaran 2021 disusun berdasarkan Kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran tahun 2021. Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja Tahun 2021 sebagai sarana pertanggung jawaban RSUD Dr. Muhammad Zein Painan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2021. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauhmana tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2021.
2. Aspek Manajemen Kinerja : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2021 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi upaya - upaya perbaikan kinerja di masa datang.

1.3 DASAR HUKUM

Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020 disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;

8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021–2026.
10. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 67 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
13. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021;
14. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 111 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2026;
15. Peraturan Bupati Nomor 142 Tahun 2021 tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan.

1.4 GAMBARAN UMUM RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

a. Sejarah Singkat RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Didirikan pada tahun 1930 dengan nama Rumah Sakit Pembantu yang dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka Rumah Sakit ini diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan Rumah Sakit dibantu oleh Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten dengan status RSU

tipe D. Sejalan dengan perkembangan pembangunan di bidang kesehatan, maka pada tahun 1970-an Rumah Sakit ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, non keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

Berdasarkan SK Menkes RI No. 51/Menkes/Sk/I/79 tanggal 2 Februari 1979, sebagai Rumah Sakit Kelas D dengan kepemilikan Pemda Tk.I. Dengan Keputusan Menkes tanggal 15 Desember 1993 Nomor 1154/Menkes/SK/XII/1993 menjadi kelas C milik Pemda Tingkat II Kabupaten Pesisir Selatan dengan tempat tidur sebanyak 53 buah.

Nama Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan diangkat dari nama seorang dokter pertama dan putera daerah Pesisir Selatan yang lahir di Bayang. Beliau menjadi dokter pada tahun 1940-an ditengah - tengah zaman penjajahan Belanda dimana pada masa itu tenaga medis dan para medis sangat terbatas sedangkan jumlah penduduk yang mempunyai masalah kesehatan cukup banyak di Pesisir Selatan, sehingga kehadiran beliau sebagai seorang dokter dirasakan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat Pesisir Selatan pada saat itu. Dalam menjalankan profesi kedokterannya, Dr. Muhammad Zein memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara memberikan pertolongan dan pengobatan dari rumah ke rumah, melakukan upaya-upaya seperti membentuk kelompok masyarakat dengan kegiatan mencegah dan menanggulangi jenis - jenis penyakit tertentu, melakukan kegiatan berupa penyuluhan gerakan sadar lingkungan serta kegiatan lainnya yang bersifat promotif dan preventif. Sehingga untuk mengenang jasa - jasa Dr. Muhammad Zein, maka Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan mengusulkan kepada DPRD Pesisir Selatan untuk diabadikan namanya menjadi nama Rumah Sakit Umum Daerah Pesisir Selatan.

b. Aspek Legal Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 2 Tahun 2021 dinyatakan bahwa Rumah Sakit Daerah sebagai unit organisasi

bersifat khusus serta pusat kesehatan masyarakat sebagai unit organisasi bersifat fungsional yang memberikan layanan secara profesional.

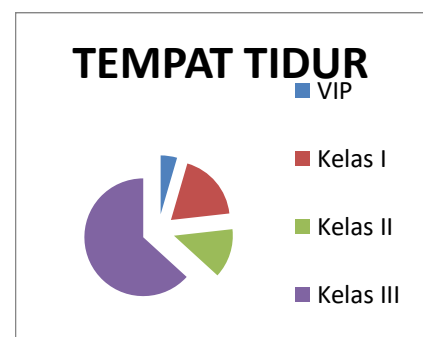
Rumah Sakit Daerah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian serta Rumah Sakit Daerah wajib menerapkan pola keuangan badan layanan umum daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Data Dasar RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

1. Nama Rumah Sakit : RSUDDr. Muhammad Zein Painan
2. Alamat / Telpon / Fax. : Jl. A. Rivai Painan
Telepon : 0756-21428
Fax : 0756-21398
Email : rsudpainan@ymail.com
Website : rsudmzein.pesisirselatankab.go.id
3. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah Daerah Kab. Pessel
4. Nama Direktur : dr. HAREFA,SpPD
5. Kelas Rumah Sakit : Kelas C Non Pendidikan
SKMenteriKesehatan : 154/Menkes/SK/XII/1993
6. Nomor Registrasi RS : 1302011
7. Izin Operasional RS : 570/02/ Kpts/DPMPTSP-
PS/III/2017
8. Luas Lahan : $\pm 13.000\text{m}^2$
9. Luas Bangunan : $\pm 9916\text{m}^2$
10. Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit : 155 TT

Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit

No.	TT	Jumlah
1.	VIP	7



2	Kelas I	29
3.	Kelas II	21
4.	Kelas III	98
	Total	155

11. Standar Kualitas Pelayanan RS

- a. Akreditasi : Utama

12. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS

- a. Sudah penetapan dengan SK Bupati Pesisir Selatan
b. Nomor : 445 /503 /Kpts /BPT-PS/2014
c. Tanggal : 23 Oktober 2014
d. Status BLUD : Penuh

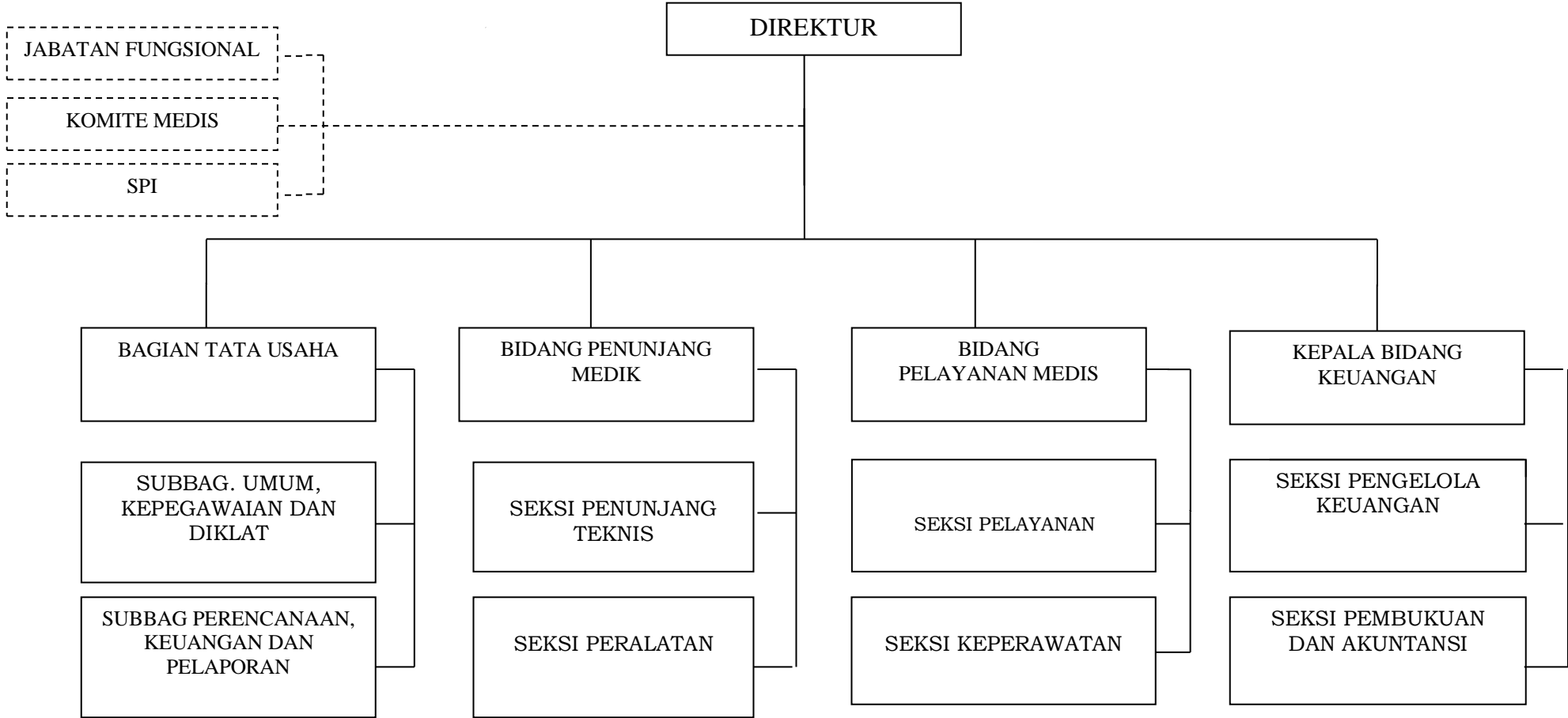
1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi RSUD Dr. M. Zein Painan berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan nomor 142 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Struktur Organisasi tersebut terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Bagian Tata Usaha, membawahi:
1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan.
- c. Bidang-Bidang yang terdiri dari 3 (tiga) bidang yaitu:
1. Bidang Penunjang Medis, membawahi:
 - a) Seksi Penunjang Teknis; dan
 - b) Seksi Peralatan.
 2. Bidang Pelayanan Medis, membawahi:
 - a) Seksi Pelayanan; dan
 - b) Seksi Keperawatan.
 3. Bidang Keuangan dan Akuntansi, membawahi:
 - a) Seksi Pengelolaan Keuangan; dan
 - b) Seksi Pembukuan dan Akuntansi.
- d. Komite Medis

e. Satuan Pengawas Internal

Struktur Organisasi



1.6 DATA KETENAGAAN

Kondisi Ketenagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Ketenagaan Bidang Kesehatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	STRUKTURAL			
	DOKTER SPESIALIS	2	0	2
	S2 Administrasi Publik	1	0	1
	S2 Komunikasi	1	0	1
	S2 Manajemen	2	0	2
	S2 Keperawatan	1	0	1
	S2 Teknik	1	0	1
	S1 Kesehatan Masyarakat	1	0	1
	S1 Kedokteran	1	0	1
	S1 Ekonomi	1	0	1
	D III Akuntansi	1	0	1
	D III Keperawatan	1	0	1
2	DOKTER			
	Dokter Umum	12	15	27
	Dokter Spesialis	19	4	23
	Dokter Gigi	4	0	4
	Dokter Gigi Spesialis	0	0	0
3	FARMASI			
	Apoteker	3	5	8
	S1 Farmasi	0	4	4
	DIII Farmasi/ Farmokologi Kimia	2	0	2
	Akademi Farmasi/ DIII Farmasi	2	11	13
	Asisten Apoteker/SMF	1	0	1
	SMK Farmasi	0	3	3
4	KEPERAWATAN			
	Ners	44	48	92
	S1 Keperawatan	3	3	6
	DIII Keperawatan	77	59	136
	DIII Keperawatan+ Sertifikat Anastesi	1	0	1

	DIII Anastesi	2	0	2
	SPK	2	0	2
5	KEBIDANAN			
	S1 Kebidanan (Profesi)	0	1	1
	DIV Kebidanan	3	5	8
	DIII Kebidanan	17	49	66
6	KEPERAWATAN GIGI			
	DIII Keperawatan Gigi	3	0	3
	DIV Keperawatan Gigi	1	0	1
7	KESEHATAN MASYARAKAT			
	SI Kesehatan Masyarakat	9	8	17
	DIV Sanitarian	1	0	1
	DIII Sanitarian	3	3	6
8	GIZI			
	SI Gizi	1	3	4
	DIV Gizi	1	0	1
	DIII Gizi	7	1	8
9	KETERAPIAN FISIK			
	S1Fisioterapis	1	0	1
	DIII Fisioterapi	8	1	9
10	TEKNISI MEDIS			
	DIII Refaksionis Optiksen	6	0	6
	DIII Radiogafer	4	6	10
	Perekam Medis	8	15	23
	Teknik Elektromedik	3	6	9
	DIV analisis Kesehatan	2	0	2
	DIII Analisis Kesehatan	16	9	25
	SMAK	0	1	1
	DIII Analisis Kimia	1	0	1
	DIII Tranfusi Darah	0	1	1
	Analisis Kesehatan	2	0	2
	JUMLAH	282	261	543

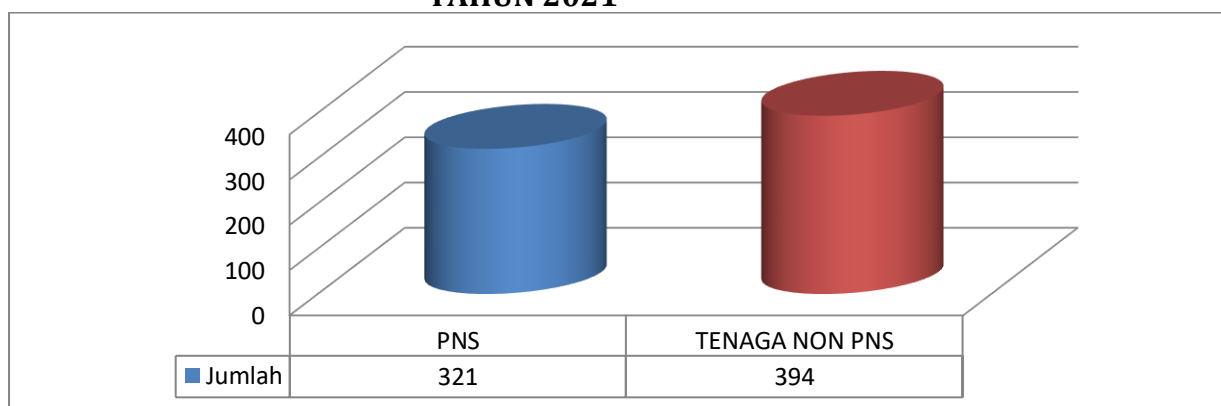
NO	TENAGA NON MEDIS	PNS	TENAGA NON PNS BLUD	JUMLAH
1	Pasca Sarjana	0	0	0
2	Sarjana	5	20	25
3	DIII	1	3	4
4	DII	0	1	1
5	SMA	27	91	118

6	SMP	5	4	9
7	PAKET A	0	5	5
8	PAKET B	0	1	1
9	PAKET C	0	4	4
10	SD	1	3	4
11	TIDAK TAMAT SD	0	1	1
	JUMLAH	39	133	172
	TOTAL	321	394	715

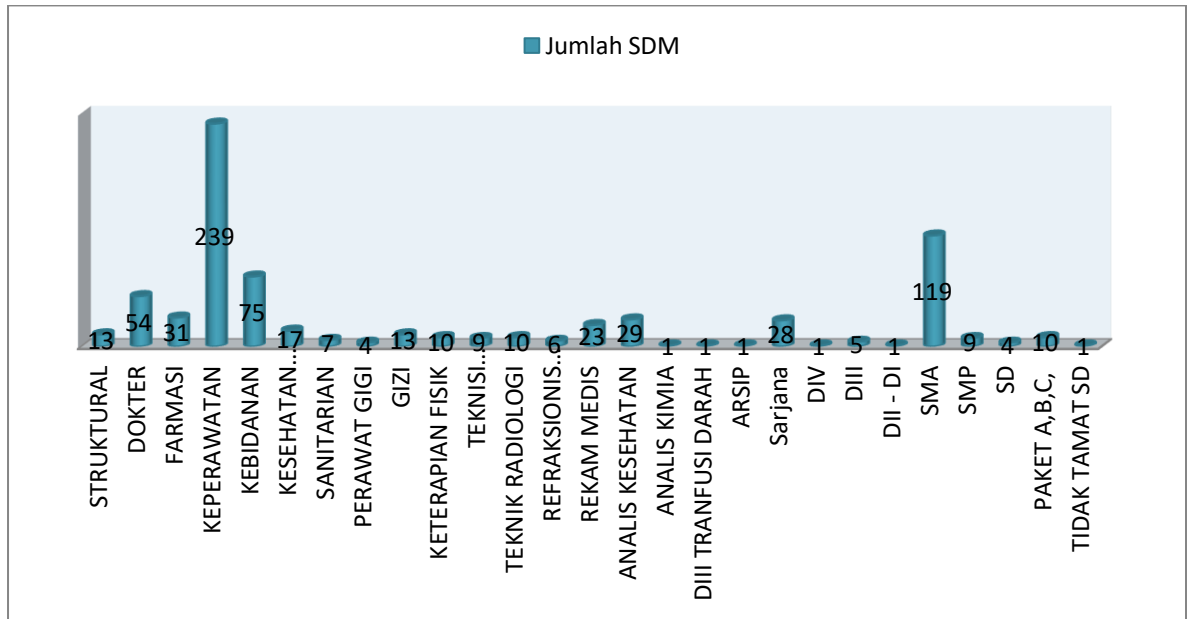
Sumber : Bagian Tata Usaha RSUD dr Muhammad Zein Painan

Jumlah total pegawai di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 sebanyak 715 orang dengan rincian PNS sebanyak 321 orang dan Tenaga Non PNS BLUD 394 orang.

Grafik I.1
DATA PEGAWAI PADA RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN
TAHUN 2021



Grafik 1.2
Data Pegawai berdasarkan Jenis Pendidikan



1.7 DATA SARANA DAN PRASARANA

1. Jaringan Kelistrikan

Pemenuhan kebutuhan listrik disuplai dari PT. PLN dengan total kapasitas terpasang sebesar 250 KVA. Kebutuhan beban normal 90-120 KVA. Untuk kondisi *semi emergency*, sebagai cadangan sumber listrik bila aliran listrik PLN terputus, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menggunakan listrik dari *generator set (genset)*. Kapasitas genset yang tersedia 42,5 KVA, 65 KVA, dan 400 KVA. Posisi Gardu berada dekat dengan OK dan Instalasi Pemulasaran Jenazah.

2. Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dipenuhi oleh PDAM dan sumur, dengan kebutuhan rata-rata 500 liter/hari/bed. Namun, saat ini air dari sumur kurang bersih. Kebutuhan air bersih dipakai untuk operasional rumah sakit seperti kegiatan medis, domestik maupun *laundry*. Sistem distribusi air yang digunakan adalah *roof tank* sebanyak 19 buah dan *ground tank* sebanyak 2 buah. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit memiliki sumur air bersih dengan kualitas yang baik.



3. Air Panas

Saat ini di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah tersedia fasilitas air panas dengan menggunakan *water heater* di ruang perinatologi, kebidanan dan Bedah.

4. Sistem Gas Medis

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk pemenuhan kebutuhan gas medis saat ini menggunakan sistem terpusat dan *portable*. Sistem terpusat (*central*) berada di Ruang Interne, IGD, Perinatology, Kelas maderubiah dan OK. Jenis gas yang dibutuhkan adalah O^2 dan N^2O . Besarnya gas yang dibutuhkan adalah 15-25 tabung/ hari. Untuk pengembangan ke depan, diharapkan rumah sakit secara keseluruhan menggunakan sistem terpusat untuk pemenuhan kebutuhan gas medis terutama untuk gedung bertingkat.

5. Mobil Operasional Unit Transpusi Darah Rumah Sakit (UTDRS)

Dalam memenuhi ketersediaan akan darah dan operasional UTDRS ke Lapangan dalam acara khusus donor darah. Maka kita telah mendapat bantuan mobil operasional UTDRS dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 dan aktif digunakan dalam kegiatan donor darah ke lapangan, dan ke instansi-instansi dengan



dukungan penuh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, namun sejak pertengahan tahun 2020 tidak dapat digunakan lagi karena mengalami kerusakan. Sekarang untuk kegiatan operasional donor darah diluar rumah sakit, Tim UTDRS menggunakan Mobil Ambulan Rumah Sakit

6. Jaringan Drainase

Aliran air hujan yang turun dialirkan melalui parit/ selokan yang berada di setiap bangunan rumah sakit melewati pinggir selasar yang selanjutnya masuk ke drainase kota. Ketersediaan tanah berumput mampu menyerap air hujan dengan baik sehingga memperkecil genangan air hujan akan tetapi saat ini, RSUD Dr. Muhammad Zein Painan belum memiliki sumur resapan (*soakaway*).

7. Pengelolaan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang bersifat klinis ditangani dengan menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan kapasitas 250m³/hari. Lokasi IPAL berada di pemulasaran jenazah. Metode pengolahan IPAL yaitu dengan sistem *biofilter*. Pengukuran kualitas air limbah dilakukan sebulan sekali dengan memberikan sample ke Laboratorium Kesehatan Padang. Sedangkan pengaliran limbah cair yang berasal dari kamar mandi tiap unit pelayanan maupun ruang administrasi maupun ruangan lain dialirkan menuju *septic tank* kemudian di alirkan ke IPAL.

b. Pengelolaan Limbah Padat

Sampah non medis dan sampah rumah tangga ditampung di tong sampah yang diletakkan di setiap ruangan. Sampah yang terkumpul dibuang ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dengan kapasitas 1 m³. Lokasi TPS terletak di area belakang rumah sakit, dekat dengan Instalasi Gizi. Sedangkan limbah medis (infeksius) seperti peralatan laboratorium yang berkontaminasi dan bekas kemasan produk farmasi dan berkas pelayanan ruang rawatan yang dihasilkan yaitu 40-50 kg/hari. Limbah infeksius ini disimpan di TPS limbah B3 dengan menggunakan coolbox sebanyak 2 buah. Untuk pengolahan

lebih lanjut diserahkan ke pihak ke 3 (transporter), limbah B3 di angkut dua kali sebulan.

Limbah medis covid yang dihasilkan yaitu 65-100 kg/hari ini semua bersumber dari ruang Isolasi RSUD Muhammad Zein Painan dan Puskesmas, untuk limbah covid ini di olah dengan cara dibakar dengan *incenerator* berdasarkan SK Bupati Pesisir Selatan Nomor : 660/209/KPTS/BPT-PS/2020 Tentang Penetapan alat pengolah, Teknis pengangkutan limbah B3 penanganan corona virus disease (Covid-19) dan Abu sisa pembakaran limbah covid tetap disimpan di TPS limbah B3, dan Surat Edaran Nomor : 660/98/DLH-PS/2021 Tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Penanganan Covid 19 dari Tempat Pelayanan Kesehatan, Tempat Perawatan PDP, Karantina ODP, Uji Deteksi Covid-19, Vaksinasi Covid-19 dan rumah tangga



8. Sistem Pengkondisian Udara (AC)

Saat ini di lingkungan rumah sakit sudah terdapat 117 unit *Air Conditioning (AC)* yang tersebar di semua ruangan, 2 AC mobiler dan 8 unit AC standing floor. Kapasitas/spesifikasi *Air Conditioning (AC)* yang tersedia yaitu masing-masing ½ - 2 PK.

9. Jaringan Telekomunikasi

Sarana komunikasi eksternal yang disediakan saat ini berupa jaringan telepon dari TELKOM, dengan jumlah 2 *line*. Untuk keperluan sarana komunikasi antar ruangan sudah ada *nurse calling* menggunakan *iphone*.

10. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. IGD (Instalasi Gawat Darurat)

Untuk sarana peralatan di IGD pada saat ini masih belum mencukupi dan memadai, dengan rencana relokasi rumah sakit maka direncanakan pembangunan IGD terpadu. IGD terpadu ini lengkap dengan fasilitas yang mendukung seperti adanya laboratorium dan radiologi hal ini dilakukan melihat kondisi rujukan pasien yang semakin meningkat dan kondisi wilayah.

b. ICU

Pada Januari tahun 2017 Pelayanan ICU sudah di resmikan dengan memanfaatkan bangunan yang masih tersedia.

c. Kamar Operasi/bedah sentral

Pada saat sekarang baru tersedia 4 kamar operasi dan pada tahun ini ada penambahan alkes diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan OK

d. Hemodialisa

Pada Agustus tahun 2018 HD sudah melakukan pelayanan dengan menggunakan bangunan yang masih tersedia

e. Peningkatan sarana alat di ruangan Klinik Gigi, Mata, Neurologi, Paru, Penyakit Dalam, dan Jantung.

f. Penambahan Alat di Ruang Rawat inap paru dan neorologi.

g. Genset

Keadaan genset pada saat ini berkapasitas 42,5 KVA, 65 KVA dan 400 KVA untuk pelayanan RSUD yang dilengkapi UPS.

h. Ambulance

Ambulance pada saat ini berjumlah 5 unit Sementara kasus rujukan rata rata 1 orang perhari di tahun 2021



i. CSSD

Sarana Peralatan pada unit CSSD sudah dilengkapi. Melihat tingkat pemakaian instrumen/alat yang harus disterilkan cukup tinggi, ini disebabkan banyaknya kasus operasi dan meningkatnya pasien pada ruangan bedah maka diperlukan peningkatan sarana untuk sterilisasi Alat.



j. Kendaraan dinas operasional

Tabel 1.2
Kendaraan Dinas RSUD Dr. M. Zein Painan Tahun 2021

RODA 4								
NO	MERK/JENIS	NO RANGKA	NO MESIN	NO. BPK B	TNKB	Pemakai		Ket
						Nama/ NIP / Jabatan	Nomor SK/ Berita Acara Penempatan dan Tanggal	
1	Toyota Kijang Innova	MHFJW8EMXJ23 51599	1TRA46305 0	O-0826 1873	BA 58 G	DR. H. Sutarman, MM/ 1969070920011 21001/ Direktur	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
2	KIA/ K 2700	MJJS21129K00 4437	J2502997	K-0003 5728	BA 9921 GK	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah PT. ASKES
3	Toyota Kijang Standart KF 80 Long	MHF11KF80000 52096	7K0278942		BA 1790 GG	Len Harnis, SE, MM/ 1969021919900 22001/ Kabid Keuangan	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 2720 GD
4	Daihatsu F 601 RV-GMDFJ (XENIA VVTI-1300 CC)	MHKV1BA2J8K0 23821	DD34297	4022 507C	BA 1789 GG	Lidia Defianti, SKM, M.Si/ 19801118 200501 2 007/ Kabag Tata Usaha	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 2764 GD
5	Toyota Kijang Innova	MHF11KF80000 504243	1TR746184 9		BA 1787 GG	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
6	Daihatsu	MHKSPRDHE6K 002042	26L5A	-	BA 8049 GD	Apt. Silvia Ikhlas, S.Si,MARS/ 1977040920070 12001/ Kabid Penunjang Medis	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Mobil Ekspas
7	Toyota Kijang Super KF 83 long	MHF11KF83300 095006	7K-0654070	7009 923C	BA 9140 AK	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 8044 JC
8	Daihatsu Grandmax (Blind Van)	MHKB3BA1JHK0 42908	K3MG95368	N-0774 2618	BA 9005 GK	dr. Reyantis Capanay/ 1978020120070 12007/ Kabid Pelayanan	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah BRI
9	Toyota Kijang Innova	MHFJW8EM3G2 315259	1TRA16299 9	M-0420 5703	BA 1576 G	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
10	Toyota Hi Ace Commuter	JTFSS22P6L018 9838	2KDB03371 7	Q-0331 4960	BA 9032 GK	Ambulance Gawat Darurat	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	
11	Hyundai Starex	MHXM3F31JLKJ0 01361	D4CBJ62142 3	P-0854 0573	B 1845 SIX	Ambulance Operasional	800/02.G/RSUD -2021 tanggal 5 Januari 2021	Hibah PT. Jasa Raharja

RODA 2

NO	MERK/JENIS	NO RANGKA	NO MESIN	NO. BPKB	TNKB	Pemakai		Ket
						Nama/ NIP / Jabatan	Nomor SK/ Berita Acara Penempatan dan Tanggal	
1	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1114 JK937889	JM11E192 1175	O- 01158219	BA 6615 GR	Fefrianto, S.kom/ 1986021220110110 14/ Kasubag Umum dan Kepegawaian	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
2	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1116 JK925730	JM11E190 8438	O- 01158217	BA 6605 GR	Nurhaini, AMKL/ 1965123119890120 13/ Kasi Peralatan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
3	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1119 JK937905	JM11E192 1188	O- 01158220	BA 6616 GR	Bay Evon Karmila, S.SiT, MM/19740815 200501 2 010 /Kasi Penunjang	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
4	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1110 JK925691	JM11E190 8884	O- 01158224	BA 6637 GR	Ns. Zaiyar Efrita, M.Kep/ 1971022119950320 01 /Kasi Pelayanan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
5	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1119 JK938293	JM11E192 1582	O- 01157822 2	BA 6630 GR	Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep, MAP/ 1977080720021220 03/Kasi Keperawatan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
6	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1110 JK937890	JM11E192 1176	O- 01158223	BA 6634 GR	Darma Nelly, SE/ 19740408 200902 2 003/ Kasi Keuangan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
7	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1114 JK938198	JM11E192 1483	O- 01158218	BA 6612 GR	Len Harnis, SE, MM/ 19690219 199002 2 001/ Kabid Keuangan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
8	Honda Beat/ D1B02N13L2 A/T	MH1JM1114 JK937892	JM11E192 1178	O- 01158221	BA 6620 GR	Fefni Kaldian, S.Psi, M.Ikom/198510112 009022003/ Kasubag Perencanaan dan Pelaporan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
9	Honda Supra/ AFX12U21C08 M/T	MH1JBP115J K672859	JBP1E167 2764	O- 01158225	BA 6641 GR	Yudhea Gemilang, S.Farm, Apt/-/ Apoteker	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
10	Honda Supra/ AFX12U21C08 M/T	MH1JBP118J K683094	JBP1E168 3062	O- 01158226	BA 6642 GR	Oktania Nofeti, S.Farm, Apt/-/ Apoteker	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
11	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB811X 9K395434	JB81E139 1271	7973401C	BA 6262 GG	Suriadi, SH/ 1971010120060410 23/ Karu Gas Medis	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7554 GE

12	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB811X 9K399686	JB81E139 4898	7973402C	BA 6290 GG	Adiko Hendra/ - /Caraka	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7558 GE
13	Honda Supra/ NF125 TD	MH1JB8114 9K389838	JB81E138 5543	7973403C	BA 6261 GG	Febri Melta M., S.Si/ 1991020620150220 03/ Pengurus Barang	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7556 GE
14	Suzuki/ FK 110 D	MH8BE4DLA 8J108103	E451ID54 1595	0495378C	BA 6133 GG	Harmi/ 1972102519940320 03/ Bendahara Penerimaan	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7899 GD
15	Suzuki/ FD 110	MH8F0110X JJ.631665	E109ID63 4204	-	BA 7509 GD	Sugiarto/ 1970010320070110 09/ Staf IPLRS	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	
16	Suzuki/ FK 110 D	MH8BE4DLA 8J108093	E451ID54 1960	0495372C	BA 6130 GG	Beni Hermenda/ - / Sopir KTU	800/02.G/RSUD- 2021 tanggal 5 Januari 2021	ex BA 7898 GD

Bangunan gedung RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terletak diatas areal yang luas tanahnya $\pm 13.000 \text{ m}^2$ terdiri dari:

- Gedung Poliklinik, IGD, Lab : 1 buah
- Gedung Perawatan : 6 buah
- Gedung Kamar Operasi (OK) : 1 buah
- Gedung Gizi : 1 buah
- Gedung Farmasi : 1 buah
- Gedung VIP : 1 buah
- Gedung Paru : 1 buah
- Luas gedung seluruhnya : 9.916 m^2

1.8 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Kewenangan RSUD Dr. M. Zein Painan dalam memberikan pelayanan kesehatan antara lain melaksanakan pelayanan kesehatan promotif, kuratif dan rehabilitatif.

1. Instalasi Rawat Jalan yang meliputi:

1) Klinik Kebidanan Dan Kandungan

Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekology di Klinik Kebidanan dan Kandungan berjumlah 3 orang, Pelayanan di buka Senin s.d Jumat, Jadwal rolling setiap bulannya. Nama Dokter dan Jadwal Pelayan sebagai berikut:

- a. Dr. H. Muslim Nur, SpOG
- b. Dr. Mohammad Alam Patria, SpOG

c. Dr. Susanti Apriani, SpOG

2) Klinik Anak

Dokter Spesialis Anak di Klinik Anak berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at (khusus untuk hari Jum'at Pelayanan Imunisasi).

Nama dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Risnelly S, SpA : Senin s.d Selasa (Jum'at Mgg II & IV)

b. Dr. Erly Wirdayani, SpA : Rabu s.d Kamis (Jum'at Mgg I,III, & V)

3) Klinik Penyakit Dalam

Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Penyakit dalam berjumlah 2 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Arkademi, SpPD : Senin s.d Kamis

b. Dr. Ardian, SpPD : Senin s.d Kamis

4) Klinik Bedah

Dokter Spesialis Bedah di Klinik Bedah berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Jum'at. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Asuar MS, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

b. Dr. Kurniady, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

c. Dr. Charlie Dicky A, SpB : Senin s.d Jumat (Sesuai Jadwal Jaga)

5) Klinik Mata

Dokter Spesialis Mata di Klinik Mata berjumlah 3 Orang, Pelayanan di buka pada hari Senin s.d Sabtu. Nama Dokter dan Jadwal Pelayanan sebagai berikut:

a. Dr. Harmen, SpM : Senin dan Rabu

b. Dr. Yandrisson, SpM : Selasa dan Kamis

c. Dr. Ike Rahayu, SpM : Jum'at

6) Klinik Paru

Dokter Spesialis Paru di Klinik Paru berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Kamis

a. Dr. Handra Harun, SpP : Senin,Selasa dan Kamis

b. Dr. Ricky Awal, SpP : Rabu, Jumat

7) Klinik Neorology

Dokter Spesialis Neorology di Klinik Neorology berjumlah 2 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin S.d Sabtu

a. Dr. Daril Al Rasyid, SpS: Senin, Selasa, dan Rabu

b. Dr. Mella Berty Andriani, SpS: Kamis, Jum'at

(Senin, Rabu, dan Kamis: Pelayanan Sepeti Biasa dan Selasa, Jumat,:
Pelayanan EEG, USG khusus saraf)

8) Klinik Gigi

Dokter Gigi di Klinik Gigi berjumlah 3 Orang, Pelayanan dibuka pada hari Senin s.d Jumat

9) Klinik THT

Pelayanan klinik THT di buka Senin-Kamis, Dokter Spesialis THT merupakan dokter RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

10) Klinik Jiwa

Dokter Spesialis Jiwa di Klinik Jiwa berjumlah 1 Orang Pelayanan klinik Jiwa di buka pada setiap hari Senin s.d Kamis.

11) Klinik Jantung

Pelayanan klinik Jantung di buka setiap hari Senin, Rabu, Kamis dan Jum'at (setiap jumat minggu ketiga poli jantung tutup), Dokter Spesialis Jantung merupakan dokter BLUD RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

12) Klinik Penyakit Dalam Geriatri

Pelayanan Geriatri Senin s.d Kamis , Dokter Spesialis Geriatri merupakan dokter Spesialis Penyakit Dalam yang berjumlah 2 orang.

13) Pelayanan HD

Pelayanan HD dilakukan setiap hari oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam: dr, Ardian,SpPD

2. Instalasi Rawat Inap meliputi:

a. Ruangan Kebidanan dan Kandungan

b. Ruangan Anak

c. Ruangan Perinatologi

d. Ruangan Bedah

e. Ruangan Mata

- f. Ruangan Penyakit Dalam
- g. Ruangan Paru
- h. Ruangan Neurologi
- i. Ruangan Kelas Mande Rubiah (Isolasi Covid-19)
- j. Ruangan VIP
- k. Ruangan ICU
- l. Ruangan Hemodialisa
- 3. Instalasi Rehabilitasi Medik
- 4. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- 5. Instalasi Rekam Medis
- 6. Instalasi Penunjang Medis yang meliputi:
 - a. Instalasi Farmasi
 - b. Instalasi Gizi
 - c. Laboratorium
 - d. Patologi Klinik
 - e. Patologi Anatomi
 - f. Radiologi
 - g. Kamar Operasi
 - h. Instalasi PSRS (Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
 - i. Instalasi PLRS (Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit)
 - j. CSSD
 - k. Instalasi Gas Medis
 - l. UTDRS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit)
 - m. Instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit)
 - n. Instalasi Pemulasaran Jenazah

1.9 KINERJA BAGIAN TATA USAHA

Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya, Bagian Tata Usaha Membawahi : Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian, dan Sub Bagian Perencanaan, Keuangan Dan Pelaporan. Masing-Masing Sub Bagian Tersebut Melaksanakan Kegiatan Sesuai Dengan Tugas Pokok Dan Fungsinya.

- 1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian antara lain melaksanakan kegiatan mengkoordinir semua tugas sub bagian umum, kepegawaian dan Diklat dalam mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di bidang perencanaan, pengendalian dan pendayagunaan aparatur rumah sakit, serta melakukan urusan tata usaha umum, kepegawaian lingkup RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan membuat laporan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga bertugas Mempersiapkan penyelenggaraan rapat-rapat, pertemuan dan acara rutin keprotokolan dan acara resmi lainnya. Serta Melakukan usulan penetapan pelaksana dan pengelola kegiatan dan bendahara

Dalam kegiatannya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab melaksanakan tugas pokok dan fungsi memproses, menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan umum, surat masuk dan keluar, bidang umum, kepegawaian dan Diklat, penyimpanan berkas kerja, data dan bahan, penggandaan serta mendistribusikannya dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, serta mempersiapkan, mengatur administrasi, bahan cetak dan alat tulis, linen Rumah Sakit, serta mendistribusikannya untuk kebutuhan rumah sakit

Selama tahun 2021 telah dikelola surat sebanyak 5.981 pucuk surat, terdiri dari 787 surat masuk dan sebanyak 4.946 surat keluar dan SK sebanyak 248. Sedangkan kegiatan pengelolaan gudang umum meliputi proses, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Setiap tahapan proses tersebut selalu dilengkapi dengan pengadministrasiannya. Adapun barang yang dikelola di gudang umum antara lain terdiri dari : Bahan cetak, Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan Habis Pakai dan Bahan/Alat Cleaning Service, serta pengadaan barang non medis lainnya termasuk inventaris.

Diantara kegiatan yang telah dilaksanakan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tahun 2021 adalah : Mengelola dan mengatur pemanfaatan sarana transportasi rumah sakit dan ambulance, perpustakaan dan lingkup rumah sakit umum daerah.

IPLRS yang merupakan salah satu instalasi yang secara fungsional berkaitan dengan tupoksi Bagian Umum dan Kepegawaian, Dalam tahun 2021 telah melakukan kegiatan antara lain,

- a. Pengawasan kegiatan *cleaning service* setiap hari.
- b. Penyedotan tinja Rumah Sakit sebanyak 8 kali.
- c. Pemeriksaan kimia sebanyak 9 kali dan bakteriologis air limbah sebanyak 9 kali
- d. Pemeriksaan air bersih secara Kimia sebanyak 2 kali (September & Desember 2021, secara bakteriologis 9 kali sebulan (Februari s/d Desember 2021)
- e. Pembenahan taman rumah sakit.
- f. Perawatan Taman dan Bunga Rumah Sakit
- g. Pengawasan pembersihan linen rumah sakit setiap hari.
- h. Pengendalian serangga dan tikus.
- i. Penyuluhan kesehatan lingkungan.
- j. Perbaikan sarana sanitasi Rumah Sakit.
- k. Pengawasan kebersihan ruangan rawatan 2x dalam seminggu.

Selain itu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian juga melaksanakan kegiatan antara lain : menghimpun dan mengolah peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, petunjuk teknis bidang aparatur, kepegawaian dan diklat, menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang aparatur, kepegawaian dan diklat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan / menyiapkan data serta informasi yang berhubungan dengan aparatur, kepegawaian dan diklat, menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan aparatur dan kepegawaian lingkup rumah sakit.

Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah memberikan pembinaan administrasi dalam pelaksanaan tugas tenaga fungsional menilai pelaksanaan pekerjaan staf sebagai pembinaan dan pengembangan karir,

menjaga pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian lingkungan dan keamanan Rumah Sakit. Melakukan penyusunan DUK, Bezetting pegawai dan menyiapkan bahan serta meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti dan pensiun pegawai, menyiapkan permintaan kartu pegawai, kartu istri, kartu suami dan kartu Taspen. Memproses pelanggaran disiplin, perceraian dan perkawinan pegawai serta menyimpan dan melaporkan data kehadiran pegawai

Disamping itu juga melaksanakan proses administrasi Tenaga Non PNS, Perawat dan tenaga kesehatan lain serta tenaga administrasi dan *cleaning service* yang bekerja di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah penyelesaian administrasi bagi karyawan yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun yang dilaksanakan di luar Propinsi.

Tabel . 1.3
Data Mutasi Karyawan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
1	Naik Pangkat	65
2	Pensiun	4
3	Pindah Tugas	12
4	Pindah Ke RSUD	9

2) Sub. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Ruang lingkup kegiatan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyangkut pada penyusunan perencanaan rumah sakit secara keseluruhan berdasarkan usulan dari semua unit/instalasi terkait di lingkungan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan baik yang bersifat tahunan maupun 5 (lima) tahunan.

Sub Bagian Perencanaan juga harus membuat evaluasi penggunaan anggaran dan mengajukan revisi / perubahan anggaran jika diperlukan. Adapun hasil kegiatan dari Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Tahun 2021 adalah :

1. Finalisasi RKA dan DPA Tahun 2021.
2. Penyusunan RKA Perubahan dan DPA Perubahan Tahun 2021.
3. Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021.
4. Pembuatan laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Tahun 2021.
5. Menghimpun rencana program dan kegiatan dari seluruh Bidang sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Tahunan, Rencana Pembangunan jangka Menengah serta Rencana pembangunan jangka Panjang Rumah Sakit
6. Membuat rencana kerja tahun 2022
7. Menyusun RKA Tahun 2022
8. Persiapan Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD Tahun 2022
9. Laporan Tahunan BLUD Tahun 2021

1.10 KINERJA BIDANG PELAYANAN

Bidang Pelayanan medis sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis dengan upaya memfasilitasi seluruh kebutuhan pada unit-unit yang ada untuk memperlancar kegiatan pelayanan medis. Bidang Pelayanan medis membawahi Seksi Pelayanan dan Seksi Keperawatan.

a. Kinerja Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan, sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mengkoordinasikan kebutuhan pelayanan medis. Adapun kegiatan pelayanan dilakukan pada unit rawat jalan, rawat inap, kamar operasi, ICU, Hemodialisa, dan instalasi gawat darurat. Pelayanan rawat jalan terdiri dari; Poliklinik Penyakit Dalam, Umum, Anak, Kebidanan, Bedah, Bedah saraf, Mata, Jiwa, THT, Gigi dan Mulut. Pelayanan rawat jalan jiwa. Pelayanan rawat jalan (poliklinik) THT, Kulit dan kelamin, Orthopedi, Bedah Syaraf dilaksanakan seminggu sekali oleh dokter spesialis dari RSUP Dr. M. Djamil Padang.

➤ IGD

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat di lihat pada tabel di bawah

Tabel. 1.4

Jumlah Kunjungan di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Uraian	TAHUN					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kunjungan	19.165	15.003	15.498	13.831	8.457	8.591

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk Instalasi Gawat Darurat mengalami kenaikan sebanyak 134 kunjungan atau sekitar 1,6% di tahun 2021.

➤ Instalasi Rawat Jalan

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan

Data Kinerja Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.1.5

**Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021**

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kunjungan	75.619	85.145	102.501	110.191	86.336	87.444
Baru	13.726	16.963	19.860	18.086	9.060	9.790
Lama	61.893	68.182	82.641	92.105	77.276	77.654

Terlihat dari data bahwa kunjungan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk rawat jalan mengalami Kenaikan sekitar 1.108 kunjungan atau sekitar 1,3 % di tahun 2021.

2. Jumlah Kunjungan berdasarkan Poliklinik

Poliklinik di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdiri dari poliklinik anak, bedah, umum, gigi, mata, kebidanan, paru, neurologi, penyakit dalam, gizi, kiir kesehata, THT, jiwa.

Adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.1.6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Poliklinik

RUANGAN	TAHUN					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Anak	2.628	2.653	3.438	3.477	2.238	2.116
Bedah	6.190	6.202	7.050	8.686	6.170	5.904
Gigi	1.764	1.756	3.954	4.065	1.831	1.766
Mata	9.182	10.329	10..879	8.446	5.317	5.050
Kebidanan	2.219	2.295	2.591	3.013	1.909	2.003
Fisioterapi	8.017	5.710	3.742	1.156	365	457
Paru	5.693	9.464	14.318	13.619	10.563	10.799
Orthopedi	922	886	891	1.110	0	0
Jiwa	5.905	5.870	9.498	11.022	11.562	11.128
Neurologi	11.387	15.993	15.983	21.349	16903	18288
THT	2.570	2.797	3.489	3.916	2932	2985
Penyakit Dalam	16.027	16.793	18.538	19.623	10.903	9.227
Kir Kes	1.672	2.261	3.441	3.830	2.258	2.340
Kulit	930	855	941	674	0	0
Jantung	369	1.239	3.406	4.433	6.791	8.220
Bedah Syaraf	-	-	78	223	45	0
Hemodialisa	-	-	264	1.549	2110	1.460
Geriatrici	-	-	-	-	4.439	5.701
TOTAL	75.619	85.145	102.501	110.191	86.336	87.444

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa Poli klinik Neurologi memiliki tingkat kunjungan pasien tertinggi selama tahun 2021 dengan tingkat kunjungan pasien

sebanyak 18.288 atau sebanyak 20,92 % dari total kunjungan pasien rawat jalan, dan terdapat peningkatan kunjungan tertinggi di Klinik Jantung yaitu sebanyak 1.429 di bandingkan dari tahun sebelumnya atau sebesar 21,05%.

Dari tahun 2020 sampai waktu yang belum ditentukan RSUD Dr.Muhammad Zein Painan menutup 3 pelayanan Poli Klinik yaitu poliklinik Orthopedi, Poli Klinik Kulit, dan Poliklinik Bedah syaraf, hal ini disebabkan karena ada beberapa pertimbangan, salah satunya jumlah kunjungan pasien yang tidak terlalu tinggi.

Instalansi Rawat Inap

1. Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat inap dan indikator penilaian rumah sakit RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.7
Jumlah Kunjungan dan Indikator Penilaian Rawat Inap
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Jumlah Kunjungan & Indikator Penilaian	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kunjungan	Orang	11.799	11.033	10.887	10.731	7.716	6.777
B O R	%	75,58	66,61	66,67	66,14	49,02	44,54
L O S	Hari	3,32	3,31	3,34	4,09	4,17	3,94
T O I	Hari	1,36	1,99	2,01	2,07	4,27	4,63
B T O	Kali	65,55	61,29	60,48	59,62	43,59	43,72
N D R	‰	17,9	11,78	18,74	17,52	21,77	25,82
G D R	‰	38,4	35,53	39,77	45,76	47,95	60,50
TT	Unit	180	180	180	180	177	155

Dari tabel di atas BOR rumah sakit cenderung turun dari tahun ketahun, BOR tahun 2021 sebesar 44,54%, hal ini di sebabkan karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan kunjungan pasien menurun dari tahun sebelumnya sebesar 9,14%.

b. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

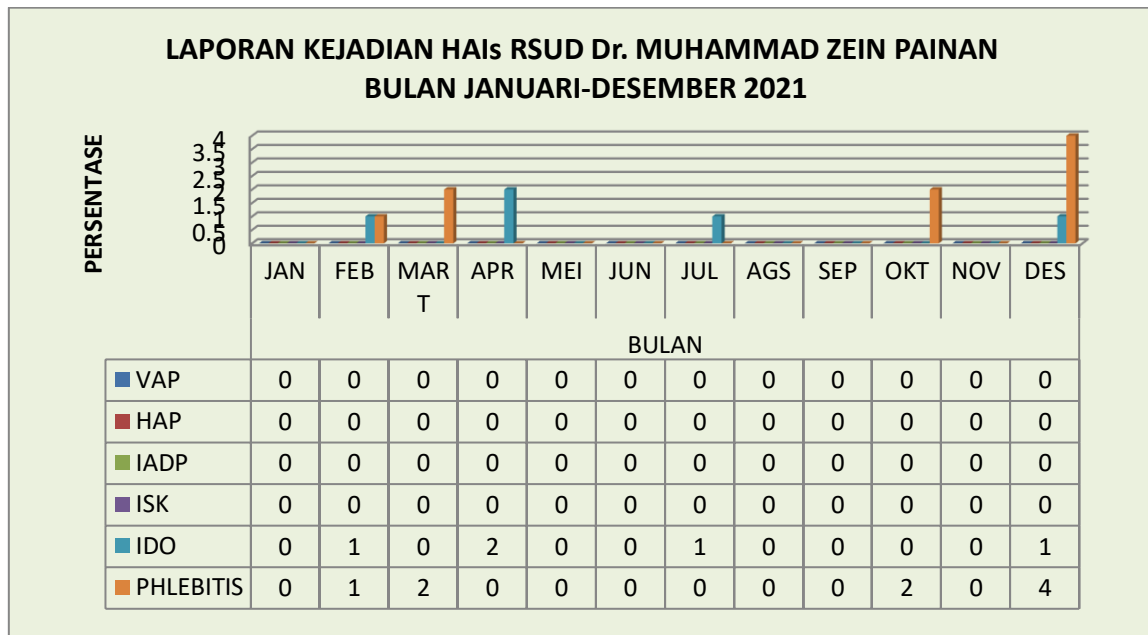
1. Terselenggaranya pelayanan keperawatan komprehensif dan profesional berdasarkan standar dan etik profesi dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Tersusunnya Standar Asuhan keperawatan dan kebidanan
3. Tersusunnya Standar Prosedur Operasional Keperawatan
4. Tersusunnya Standar Etika Profesi Keperawatan
5. Tersusunnya Standar Logistik Keperawatan
6. Adanya supervisi ke masing-masing ruangan
7. Terlaksananya pendidikan dan pelatihan
8. Terlaksananya audit Keperawatan
9. Terlaksananya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial

Tabel. 1.8
Angka Hais RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021

Kejadian Hais	BULAN												Hasil
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	0,94%	0	1,53%	0	0	1	0	0	0	0	1,62%	0,34%
PHLEBITIS	0	0,49‰	0,84‰	0	0	0	0	0	0	0,83‰	0	1,27‰	286‰

	BULAN												JLH
	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
VAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IADP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ISK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IDO	0	1	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	5
PHLEBITIS	0	1	2	0	0	0	0	0	0	2	0	4	9

Grafik 1.3
Laporan Kejadian HAIs RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



Analisa :

Berdasarkan grafik di atas, bahwa periode bulan Januari- Desember 2021 dimana angka kejadian infeksi VAP, HAP, IADP dan ISK adalah (0/00). Adapun Angka kejadian *Plebitis HAIs* dilaporkan sebanyak 9 kasus insiden rate (rerata 0,286‰), angka kejadian insiden rate IDO dilaporkan sebanyak 5 insiden (rerata 0,34%)

Faktor yang menyebabkan terjadinya phlebitis kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles phlebitis* yang belum optimal
2. Pemakaian cairan pekat seperti KCL, NACL 3%, dan jenis cairan pekat yang berkonsentrasi tinggi.
3. Tidak melakukan teknik aseptik
4. Peralatan/ Instrumen yang dipakai tidak steril
5. Teknik pemasangan infuse oleh tenaga yang kurang kompeten
6. Tidak mengganti IV chateter dan slang infus per 72 jam dan per 24 jam untuk pemasangan lipid/protein dan darah
7. Tidak melakukan perawatan dressing transparan/IV film

Faktor yang menyebabkan terjadinya IDO kemungkinan, diantaranya :

1. Penerapan *bundles* IDO Pre dan Post yang tidak terlaksana
2. Tidak sesuai SOP dalam perawatan luka
3. *Personal hygiene* pasien

1.11 KINERJA BIDANG PENUNJANG MEDIS

a. Seksi Penunjang Teknis

1. Tersusunnya Laporan tahunan bidang Penunjang Medis

➤ Laporan Radiologi

Jumlah kunjungan radiologi selama tahun 2021 sebanyak 7.113 kunjungan yang terdiri dari kunjungan pasien umum sebanyak 1.835 atau 25,8 % dan kunjungan pasien BPJS sebanyak 5.278 atau 74,2 %.

➤ Laporan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di lakukan sebagai penunjang diagnosa penyakit, guna mendukung atau menyingkirkan diagnosis lainnya. Jumlah pemeriksaan yang dilakukan di tahun 2021 sebanyak 165.962, pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan tertinggi yaitu sebanyak 62.887 atau 37,89%, hal ini di sebabkan karena pemeriksaan hematologi dilakukan bukan saja sebelum pengobatan tetapi memantau kondisi pasien setelah menjalani pengobatan.

➤ Patologi Anatomi

Tes patologi anatomi dilakukan untuk mendiagnosis secara paling pasti penyebab penyakit tertentu, jenis penyakit tertentu, serta efeknya ke tubuh dalam membantu pilihan perawatan yang akan diberikan. Tes patologi anatomi juga bisa dilakukan untuk menentukan apa yang menjadi

penyebab kematian seseorang. Ada beberapa pemeriksaan yang dilakukan di labor Patologi Anatomi RSUD DR. Muhammad Zein Painan seperti Histopatologi Jaringan 2-5 kup, Histopatologi > 1 jar 6-7 kup, Sitologi Cairan, Bawah 1 Lokasi, Pembuatan Slide Processing 1-3 cup, dan Sap Smear. Jumlah pemeriksaan Patologi Anatomi yang dilakukan di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan sebanyak 792 pemeriksaan dengan kasus

tertinggi adalah Histopatologi Jaringan 2 kup dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 298 atau 37,63%

➤ Laporan Gizi

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan makanan yang diberikan sebanyak 38.226 orang, yang terdiri dari 14.027 pasien umum dan 24.199 pasien BPJS. Jenis makanan yang diberikan berupa makanan biasa, makanan lunak, makanan saring dan makanan cair sesuai diet pasien. Selain pemberian diet, pasien juga mendapatkan konsling dari petugas gizi.

➤ Laporan Farmasi

Penulisan dan Pelayanan resep di Instalasi farmasi ditahun 2021 sebanyak 827.231, terdiri dari pasien rawat jalan sebanyak 385.651, IGD sebanyak 104.507 dan 337.073 rawat inap orang.

2. Terkoordinasinya semua kebutuhan Penunjang Medis

3. Adanya pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan penunjang medis

b. Seksi Peralatan

- Tersusunnya laporan pelaksanaan pengadaan peralatan
- Tersusunnya laporan peralatan dan perlengkapan Rumah Sakit
- Pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan penunjang medis
- Tersusunnya barang inventaris daerah
- Adanya PABX
- Tersusunnya laporan CSSD
- Tersusunnya laporan pemakaian gas medis

Terkoordinirnya semua peralatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, seperti kebutuhan di masing-masing ruangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.12 KINERJA BIDANG KEUANGAN DAN AKUNTANSI

a. Seksi Pengelolaan Keuangan

Indikator *Cost Recovery Rate* (CRR)

Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit membiayai seluruh biaya oprasional dari pendapatan fungsional rumah sakit. Untuk rumah sakit yang nirlaba antara 70% s/d 100%. Capaian CRR dalam lima tahun

menunjukkan kenaikan yang signifikan dan ini berarti kemampuan rumah sakit untuk membiayai belanja operasional dari pendapatan fungsional cukup baik. Selain itu dapat diartikan bahwa hampir seluruh kebutuhan belanja operasional dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional. Kondisi ini harus harus tetap dijaga agar pendapatan fungsional terus meningkat.

Agar optimalisasi pendapatan terus meningkat maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, kebutuhan akan tenaga paramedis harus terus diperhatikan, pemenuhan peralatan medis untuk menggantikan alat medis yang rusak atau aus, kebutuhan akan *reagen* pada pemeriksaan laboratorium. Angka capaian CRR pada lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1.9
Cost Recovery Rate (CRR) Parsial tahun 2016 sd 2021

Tahun	Realisasi Pendapatan	Realisasi	CRR
2016	46.205.138.412,00	76.126.029.659,00	60,70
2017	50.267.783.988,83	82.630.018.398,00	60,83
2018	62.440.320.400,00	87.579.897.028,00	71,30
2019	68.619.189.806,00	108.812.079.640,00	63,06
2020	71.709.551.954,00	115.584.485.532,00	62,04
2021	80.729.958.640,00	122.667.511.307,00	65,81

Sumber : bagian Keuangan

CRR yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah CRR Tahun 2021 yaitu sebesar 65,81 %. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit sudah cukup mampu untuk menutup biayanya terutama untuk belanja modal dan pemenuhan peralatan kesehatan untuk menunjang diagnosa kesehatan.

b. Seksi Pembukuan dan Akuntansi

Tabel . 1.10
Realisasi Anggaran Tahun 2021

No	PROGRAM/KEGIATAN/ RINCIAN KEGIATAN	Sebelum Pergeseran (Awal)	Pergeseran	Perubahan	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)			KET.
					Jumlah Real Keu (Rp.)	% Keu	s/d bl lalu	s/d bl ini	Target bl YAD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		120.482.599.794	133.951.099.044	137.772.868.975	122.667.511.307	89,04	65,56	93,79	96,74	
A.	PROG. PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	100.028.150.794	104.098.597.988	109.306.497.410	100.651.868.426	92,08	77,30	96,84	99,54	
	1 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	24.316.356.185	28.386.803.379	27.211.871.216	26.115.823.854	95,97	89,34	100,00	100,00	
	a Belanja Barang dan Jasa	24.316.356.185	28.386.803.379	27.211.871.216	26.115.823.854	95,97	89,34	100,00	100,00	
	2 Peningkatan Pelayanan BLUD									
	1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	75.711.794.609	75.711.794.609	82.094.626.194	74.536.044.572	90,79	73,31	95,79	100,00	
	a Belanja Pegawai	606.235.000	606.235.000	580.960.000	445.850.000	76,74	68,09	81,74	86,74	
	b Belanja Barang dan Jasa	71.999.987.989	71.999.987.989	80.474.498.249	73.584.442.121	91,44	73,75	96,44	100,00	
	c Belanja Modal	3.105.571.620	3.105.571.620	1.039.167.945	505.752.451	48,67	42,52	53,67	58,67	
B.	PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	20.454.449.000	26.447.211.056	24.222.169.059	17.949.214.027	74,10	14,29	78,96	83,57	
	1 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota	550.000.000	6.297.986.461	5.620.355.470	3.762.360.265	66,94	36,27	71,94	76,12	
	1. Pengelola Jaminan Kesehatan Masyarakat	550.000.000	422.944.661	1.858.557.270	1.719.087.874	92,50	27,75	97,50	100,00	
	a Belanja Barang dan Jasa	550.000.000	422.944.661	1.858.557.270	1.719.087.874	92,50	27,75	97,50	100,00	
	2. Operasional Pelayanan Rumah Sakit	-	5.875.041.800	3.761.798.200	2.043.272.391	54,32	40,48	59,32	64,32	
	a. Belanja Barang dan Jasa	-	5.875.041.800	3.761.798.200	2.043.272.391	54,32	40,48	59,32	64,32	
	2 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab./Kota	19.904.449.000	20.149.224.595	18.601.813.589	14.186.853.762	76,27	7,65	81,08	85,82	
	1. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	18.953.593.560	17.256.288.655	16.779.544.349	12.975.161.993	77,33	5,08	82,33	87,33	
	a Belanja Pegawai	83.000.000	50.700.000	50.600.000	43.400.000	85,77	5,00	90,77	95,77	
	b Belanja Barang dan Jasa	4.228.560	17.178.560	31.278.560	22.145.000	70,80	49,76	75,80	80,80	
	c Belanja Modal	18.866.365.000	17.188.410.095	16.697.665.789	12.909.616.993	77,31	5,00	82,31	87,31	
	2. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	950.855.440	939.855.440	939.855.440	922.610.000	98,17	34,53	99,39	99,44	
	a Belanja Pegawai	18.600.000	7.600.000	7.600.000	2.625.000	34,54	25,72	39,54	44,54	
	b Belanja Barang dan Jasa	1.215.440	1.215.440	1.215.440	-	-	5,00	5,00	10,00	
	c Belanja Modal	931.040.000	931.040.000	931.040.000	919.985.000	98,81	34,64	100,00	100,00	
	3. Pengadaan Obat dan Vaksin	-	1.953.080.500	882.413.800	289.081.769	32,76	27,75	37,76	42,76	
	a Belanja Barang dan Jasa	-	1.953.080.500	882.413.800	289.081.769	32,76	27,75	37,76	42,76	
C.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	-	3.405.290.000	4.244.202.506	4.066.428.854	95,81	55,62	100,00	100,00	
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan									
	1 Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab./Kota									
	1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	-	3.405.290.000	4.244.202.506	4.066.428.854	95,81	55,62	100,00	100,00	
	a Belanja Barang dan Jasa	-	3.405.290.000	4.244.202.506	4.066.428.854	95,81	55,62	100,00	100,00	
J U M L A H		120.482.599.794	133.951.099.044	137.772.868.975	122.667.511.307	89,04	65,56	93,79	96,74	

1.13 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan,

menjelaskan secara ringkas tentang Latar Belakang Penyusunan Laporan, maksud dan tujuan, dasar hukum, gambaran umum RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dan sistematika penyusunan

Bab II –Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja,

menjelaskan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun 2021.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada subbab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021, evaluasi dan analisi capaian kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sesuai dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV – Penutup,

berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021-2026

Visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Visi Kabupaten Pesisir Selatan

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya.

Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah :

“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional”

b. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih

Visi Kabupaten Pesisir Selatan dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang merupakan bagian dari proses menuju cita-cita tersebut. Untuk mewujudkan visi Kabupaten Pesisir Selatan, maka dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut :

1. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Transparan
2. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat
3. Memperkuat Kemandirian Ekonomi dengan Mendorong Sektor Potensi dan Unggulan Daerah
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan Sebagai Daerah Tujuan Wisata yang Nyaman dan Berkesan
5. Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Beriman, Kreatif dan Berdaya Saing
6. Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, Tentram dan Dinamis

Untuk Bidang Kesehatan diutamakan untuk menyukses kan misi II yaitu **Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat**

c. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan Kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah Strategi dan Kebijakan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan menunjukkan bagaimana cara SKPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Strategi dan kebijakan dalam Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Tabel 2.1
Strategi, dan Kebijakan

VISI : Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional”.			
MISI : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan Pelayanan Prima	1. Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada Masyarakat	1. peningkatan cakupan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat	1. Meningkatkan informasi yang akurat terhadap masyarakat
			2. Meningkatkan jenis pelayanan kesehatan
			3. Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Miskin
		2. peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur rumah sakit	1. Pemenuhan kualifikasi tenaga kesehatan sesuai jenjang pendidikan 2. Peningkatan jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan diklat profesional

VISI : Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat, didukung Pemerintahan yang Akuntabel dan Profesional”.			
MISI : Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3. Meningkatkan kemandirian keuangan RS	3. Pemenuhan aparatur yang terkredensialing
			1. Peningkatan kemitraan dengan pihak ketiga
			2. Peningkatan pendapatan
		4. Meningkatkan sarana dan Prasarana sesuai standar	3. Efektif dan efisien pengeluaran keuangan RS
			1. Pemenuhan sarana, prasarana dan perbekalan RS
			2. Pemenuhan kalibrasi alat kesehatan
			3. Pemeliharaan sarana, prasarana dan lingkungan RS

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan ditetapkan berpedoman pada Rencana Strategis RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021-2026, Rencana Kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2021,

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TERGET 2021
1	3	4	5	7
1	Meningkatkan pelayanan yang bermutu dan profesional kepada masyarakat	% Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	%	100%

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja sasaran. Keseluruhan indikator kinerja sasaran RSUD Dr. Muhammad Zein Painan yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran daerah.

Selanjutnya Kerja Utama Renstra RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2016-2021 untuk setiap tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel 2.3 :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	SUMBER DATA DAN PENANGGUNG JAWAB
(2)	(3)	(4)		(5)
Persentase Elemen Akreditasi Pelayanan yang memenuhi standar Akreditasi RS	$\frac{\text{Jumlah elemen akreditasi pelayanan yg memenuhi standar akreditasi versi 2012}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada}} \times 100\%$ <p>Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS</p> <p>Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS apabila persentase elemen yang memenuhi isyarat minimal sebesar $\geq 80\%$ dari seluruh elemen yang ada.</p> <p>Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional.</p>	100%	80 %	RSUD

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada Tahun 2021 dalam mewujudkan Misi II yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat memiliki satu Sasaran strategis yang dapat diukur dengan satu indikator sasaran yaitu persentase elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi Rumah Sakit dengan target 100% dan realisasi target adalah 80%.

Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 tidak dilakukan penilaian akreditasi disebabkan adanya pandemi covid19. Dan untuk capaian kinerja RSUD Dr. Muhammad Painan tahun 2021 tetap berpegang pada penilaian akreditasi tahun 2020. Dimana telah dilakukan penilaian akreditasi untuk versi SNARS edisi 1.1 yang terdiri dari 16 Program Kerja dengan hasil penilaian Akreditasi Bintang 4 atau akreditasi UTAMA dengan beberapa rekomendasi yang harus dilakukan perbaikan terhadap beberapa pokja. Ada 13 (tiga belas) Pokja memiliki nilai lebih dari 80%, dan hanya terdapat 3 (tiga) pokja yang nilainya di bawah 80%.

Untuk mencapai target sasaran tersebut didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBD, DAK dan Pendapatan BLUD yang berjumlah 137.772.868.975,- dan belanja yang terealisasi sebesar Rp.122.667.511.307,- atau 89,04%. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 15.105.357.668,- atau 10,96% .

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja dengan cara mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terkait penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program dan

kegiatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terutama terkait penggunaan anggaran yang bersumber Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

3. Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di Pelayanan Kesehatan Rujukan yang diemban oleh RSUD Dr. Muhammad Zein Painan, perlu memperkuat peran kelembagaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pelayanan untuk menunjang kebutuhan kesehatan dimasa yang akan datang, melalui:
 - a. Terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan;
 - b. Memberikan kemudahan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme melalui pendidikan;
 - c. Mengupayakan penerapan "*reward dan punishment*" secara proporsional;
 - d. Meningkatkan kualitas Pelayanan dan Peralatan Sarana dan Prasarana guna memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal;
 - e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan masyarakat untuk pelayanan kesehatan yang terbaik;



PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada :

RSUD M. ZEIN PAINAN

**TERBAIK III
KATEGORI PERANGKAT DAERAH**

dengan Kualifikasi :

“ Informatif ”

DALAM PEMERINGKATAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) PEMBANTU DAN NAGARI
TINGKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021



Painan, 23 November 2021
BUPATI PESISIR SELATAN

Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd.